

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Suherni. S, Samsul Bachri*), Suhardi M Anwar*)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaru Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen yang digunakan yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020. Sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Total 3 perusahaan ditentukan oleh sampel. Metode analisis penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*), sedangkan rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*), dan rasio profitabilitas (*return on asset*) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*). Secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,005.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the Effect of Financial Performance on Firm Value. The independet variable used are liquidity, solvency, and profitability. The population in this study are cosmetic companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in the 2015-2020 period. The sample used is puposive sampling method. A total of 3 companies are determined by the sample. The method of analysis of this study shows that the liquity ratio(current ratio) has an influence on firm value (price earning ratio), solvency (debt to equity ratio) has an influence on firm value (price earning ratio), while profitability (return on assets) has an influence which in not significant to the value of the company (price earning ratio). Simultaneously shows that liquidity (CR), solvency (DER) and profitability (ROA) have a positive affect on firm value with a significance value of 0,000 less than 0,05.

Keywords: *Liquidity, Solvency, and Profitability*

*) Penulis PenanggungnJawab

* alamat : JL. Jend Sudirman Km. 03 Binturu, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo

E-Mail :suhernisuwarta02@gmail.com

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai laba yang maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh tiap-tiap perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lain.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga serta meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. IAI (2007) Kinerja Keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengatur sumber daya yang dimiliki.

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan atas hasil yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan berate kesejahteraan pemilik juga akan meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan akan dianggap suatu prestasi bagi perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena kemakmuran pemegang saham yang tinggi dipengaruhi oleh tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang dan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai suatu perusahaan (Aspari et al, 2015).

Analisis rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Sofyan Syafri Harahap (2010) mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan.

Berdasarkan penjelasan di atas, Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020”

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Fahmi (2013) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang diajukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto 2013).

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Secara inflisit definisi kinerja mengandung suatu pengertian adanya suatu efisien yang dapat diartikan secara umum sebagai rasio atau perbandingan antara masukan dan keluaran.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan bagi perusahaan (Fahmi, 2011). Definisi laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu laporan keuangan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

- a. Neraca, yaitu gambaran informasi posisi keuangan perusahaan seperti banyaknya aktiva (harta) yang dimiliki, jumlah hutang (hhutang) dan modal (ekuitas) suatu perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Laporan laba-rugi, memberikan gambaran jumlah hasil, biaya yang telah dikeluarkan untuk mengetahui keadaan laba rugi suatu perusahaan.
- c. Laporan arus kas, memberikan gambaran aliran sumber dana dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu. Arus kas masuk dari pendapatan, pinjaman dari pihak lain. Arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan.
- d. Laporan perubahan modal yakni menggambarkan jumlah modal yang dimiliki saat ini dan perubahan modal serta sebab-sebab perubahannya.
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan, merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan atau keterangan dalam penyajiannya.

2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan nilai pasar perusahaan. Menurut Rinnaya et al (2016), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari perusahaan tersebut didirikan hingga sampai dengan saat ini. Rustam (2013) nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar saham dan jumlah saham yang beredar dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan tergantung dari kinerja manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Aspari et al (2015) Nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan dimasa yang akan datang dan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai suatu perusahaan.

Indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya adalah *PER (price earning ratio)* Susanti (2010). PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba yang diperoleh para pemegang saham. rumus yang digunakan adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per saham}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini penulis meneliti Bursa Efek Indonesia sebagai tempat untuk melakukan riset. Lokasi penelitian ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti yaitu berupa laporan keuangan, perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Waktu penelitian di perkirakan kurang lebih dua (2) bulan.

3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi penelitian ini adalah perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode sampling tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah : 1. Perusahaan kosmetik yang tercatat dalam kelompok perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. 2. Perusahaan kosmetik yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2015-2020.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data guna melengkapi penelitian ini, maka jenis dan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut : 1).Jenis data : Data kuantitatif merupakan data yang dikumpulkan penulis dalam bentuk angka-angka yang berhubungan dengan kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik dengan mengumpulkan data yakni laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2015-2020. 2).Sumber data : Data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dalam bentuk tabel, laporan dan informasi internet dan dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini metode yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan bersifat mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan objek yang diteliti di komparasikan dengan teori yang ada, menganalisis serta menyimpulkan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka perlu diberikan suatu definisi variabel operasional yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Berikut merupakan uraian definisi operasional dari variabel-variabel yang dikemukakan yaitu : 1).Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja Keuangan dengan indikator Likuiditas (*CR*), Solvabilitas (*DER*), dan Profitabilitas (*ROA*). 2).Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan nilai pasar perusahaan. Rustam (2013) nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar saham dan jumlah saham yang beredar dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan tergantung dari kinerja manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan. Nilai Perusahaan dengan indikator PER (*Price Earning Ratio*).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif yaitu teknik pengumpulan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan, dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa dengan observasi yang dinyatakan dalam angka-angka. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu, kinerja keuangan dan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Ghozali, 2012).

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Priyanto (2014) mengatakan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (udiansyah et al., 2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel Independen

X₁ = Likuiditas (CR)

X₂ = Solvabilitas (DER)

X₃ = Profitabilitas (ROA)

e = Standar Error

3.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.1.1 Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo pada waktu satu tahun. Berikut rumus *current ratio* (CR) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4.1.1.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. DER digunakan sebagai pengukur seberapa besar modal perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang-hutangnya. Berikut rumus *debt to equity ratio* (DER) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4.1.1.3 Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) berfungsi untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Berikut rumus *return on asset* (ROA) :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4.1.1.3 Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba yang diperoleh para pemegang saham. Berikut rumus *price earning ratio* (PER) :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per saham}} \times 100\%$$

4.1.2 Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis secara sendiri-sendiri guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk pengambilan keputusan pada uji t dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikan $\geq \alpha$ (0,05) atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (PER) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Apabila tingkat signifikan $\leq \alpha$ (0,05) atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (PER) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

4.1.3 Analisis Uji Simultan (Uji F)

Analisis uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji F dapat dilihat berikut ini:

- a. Apabila tingkat signifikansi $\geq \alpha$ (0,05) atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan (PER) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Apabila tingkat signifikansi $\leq \alpha$ (0,05) atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan (PER) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

4.2 Pembahasan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan diperoleh nilai f hitung $25,908 \geq f$ tabel 19,16 hal ini berarti variabel independen likuiditas(CR) solvabilitas(DER) dan profitabilitas(ROA) berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan (PER) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk hasil pengujian hipotesis secara parsial pengaruh variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PER) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PER)

Berdasarkan hasil dari analisis hipotesis atau hasil uji t bahwa variabel likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan nilai t hitung $-2,021 \leq t$ tabel 2,919.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silva Nurhasanah (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh solvabilitas (DER) Terhadap nilai perusahaan (PER)

Berdasarkan hasil dari analisis uji t bahwa variabel solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena nilai t hitung $4,133 \geq t$ tabel 2,919.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekayana Sangkasari Paranita (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai perusahaan (PER)

Berdasarkan hasil dari analisis hipotesis bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan nilai t hitung $1,312 \leq t$ tabel 2,919. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winur Haryati (2014) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- Variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan hal ini dikarenakan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,068 lebih besar dari 0,05.
- Variabel solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05.
- Variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan hal ini dikarenakan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,216 lebih besar dari 0,05.
- Hasil pengujian statistik secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu:

- Kepada para akademisi dan calon peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajiannya serta dapat meneliti faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
- Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian perusahaan kosmetik dan juga melibatkan sektor industry yang lain agar mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
- Untuk penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, sehingga dapat diketahui berapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham & Weston.(2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga Belas.Erlangga. Jakarta
- Brigham, E.F dan Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S. and Suarjaya, A. . G. (2012) ‘Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi’, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6(2), pp. 130–138. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N. and Diponegoro, U. (2018) *ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN , RETURN ON ASSETS , TOTAL ASSETS TURNOVER , EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-*.
- Ernitasanturi M.W 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Fitriyanti, Hayu. 2009. "Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI". Surakarta: *Skripsi Universitas Muhammadiyah*.
- Hanafi, Mahmud M. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Harahap, S. S. (2010). *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Haryati, W. and Ayem, S. (2016) ‘PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011)’, *Jurnal Akuntansi*, 2(1), pp. 43–55. doi: 10.24964/ja.v2i1.23.
- Hery.(2012). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*.PT Buku Seru. Jakarta
- Irayanti, D. and Tumbel, A. (2014) ‘Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei’, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), pp. 1473–1482. doi: 10.35794/emba.v2i3.5896.
- Kasmir.2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Lukman and Ernitasanturi, M. W. (2009) ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei’, *eJournal Ilmu*

Administrasi Bisnis, 3(2), pp. 282–296.

- Mahendra, A. (2011) ‘Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI’, *Universitas Udayana*, pp. 1–108.
- Nurhasanah, S. (2020) ‘Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), pp. 123–128.
- Rompas, G. P. (2016) ‘Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI’, *Jurnal EMBA*, 1(3), pp. 252–262.
- Rochaety, Ety dan Ratih, Tresnati, dkk, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rustam, C.W.A. 2013. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008*.
- Sajahrial, Dermawan dan Djohotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta,cv. Bandung
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, BPF. Yogyakarta
- Sutrisno.(2013). *Manajemen Keuangan*. Ekonisasi Ekonomi Ui, Yogyakarta
- Suharyadi, Purwanto. 2004. *Statistika Dasar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Tauke, P. Y., Murni, S. and Tulung, J. E. (2017) ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015’, *Jurnal EMBA*, 5(2), pp. 919–927.
- Tjandrakirana, Rina dan Monika, Meva. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Volume 12 No. 1.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yudi Sungkono (2020) ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Parameter*, 4(1), pp. 1–16. doi: 10.37751/parameter.v4i1.31.